

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : USD.1.2296

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Februari 2013 BI Rate dipertahankan pada rate 5.75% karena dinilai konsisten dengan target inflasi 2013 sebesar 4,5% ± 1%. Laju Tekanan inflasi meningkat terutama berasal dari tingginya inflasi harga pangan karena dampak dari terbatasnya komoditas hortikultura dari pasokan impor. inflasi harga pangan karena dampak dari terbatasnya komoditas hortikultura dari pasokan impor. Tekanan depresiasi terhadap rupiah cenderung mereda dibandingkan dengan posisi awal tahun 2013, rupiah menguat sebesar 0,31%. Dari akhir tahun 2012 kinerja IHSG terus menguat, meningkat 11.09%. Pertumbuhan ekonomi Kuartal I diperkirakan tumbuh 6,2% yang didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, pertumbuhan investasi yang masuk dinilai masih cukup kuat. Arus impor barang modal mulai menurun dan kinerja ekspor ke China, AS, dan India diprediksi membaik. Upaya pemulihan krisis global masih berlangsung. Pemulihan ekonomi terlihat di AS yaitu jumlah angka pengangguran walau tidak dalam jumlah yang besar.

Indikator	Feb-12	Dec-12	Jan-13	Feb-13
BI Rate	5.75%	5.75%	5.75%	5.75%
IHSG	3985.21	4316.69	4453.7	4759.79
Inflasi (YoY)	3.56%	4.30%	4.57%	5.31%
Rupiah (kurs tengah)	9,085	9,670	9,698	9,667

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Secure USD	-3.93%	-6.14%	-3.93%	-4.14%	-5.77%	18.13%
Tolok Ukur	0.00%	0.05%	0.12%	0.26%	0.02%	

Image not found or type unknown

lmage not found or type unknown

Komposisi Aset 95.32% 4.68% Obligasi

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Keuangan 0.00% Obl. Pemerintah 92.08% 0.00% 2.15% 0.00% 1.09% Konsumer Pertambangan Energi Infrastruktur

Kebijakan Alokasi Aset - Republic of Indonesia - Pertamina - PLN 92.08% 2.15% 1.09%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.